

**PERSEPSI PELAKU DAN NON PELAKU PEMANENAN  
TERHADAP KEGIATAN PEMANENAN KAYU DI HUTAN  
RAKYAT SERTA PERANAN KEGIATAN PEMANENAN  
KAYU DI HUTAN RAKYAT TERHADAP  
KONTRIBUSI PENDAPATAN RUMAH TANGGA PELAKU  
PEMANENAN**  
(Studi Kasus di Kecamatan Tamansari dan Cigudeg, Bogor Jawa Barat)

**GURUH WISNU WARDHANA**



**DEPARTEMEN HASIL HUTAN  
FAKULTAS KEHUTANAN  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR  
2008**

**PERSEPSI PELAKU DAN NON PELAKU PEMANENAN  
TERHADAP KEGIATAN PEMANENAN KAYU DI HUTAN  
RAKYAT SERTA PERANAN KEGIATAN PEMANENAN  
KAYU DI HUTAN RAKYAT TERHADAP  
KONTRIBUSI PENDAPATAN RUMAH TANGGA PELAKU  
PEMANENAN**  
(Studi Kasus di Kecamatan Tamansari dan Cigudeg, Bogor Jawa Barat)

Oleh:

**Guruh Wisnu Wardhana**

**E24103029**

**SKRIPSI**

*Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar*

**SARJANA KEHUTANAN**

Pada Sub Program Studi Pemanenan Hasil Hutan

Fakultas Kehutanan

Institut Pertanian Bogor



**DEPARTEMEN HASIL HUTAN  
FAKULTAS KEHUTANAN  
INTITUT PERTANIAN BOGOR  
2008**

## RINGKASAN

**Guruh Wisnu Wardhana. E24103029. Persepsi Pelaku dan Non Pelaku Pemanenan Terhadap Kegiatan Pemanenan Kayu di Hutan Rakyat Serta Peranan Kegiatan Pemanenan Kayu di Hutan Rakyat Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Pelaku Pemanenan (Studi Kasus di Kecamatan Tamansari dan Kecamatan Cigudeg, Bogor, Jawa Barat). Di bawah Bimbingan Ujang Suwarna, S.Hut, MSc dan Dr. Ir. Leti Sundawati, MSc.**

---

Berdasarkan arah pembangunan jangka panjang kehutanan (2006-2025), salah satunya adalah mewujudkan kesejahteraan dan peran aktif masyarakat dalam pengelolaan hutan yang adil dan bertanggung jawab. Program ini diupayakan melalui peningkatan luasan hutan rakyat yang mandiri dan mendukung fungsi hutan sebagai penyangga kehidupan dan kesejahteraan masyarakat, yang ditempuh melalui tahapan-tahapan: memberikan pengakuan hak pengelolaan hutan pada hutan yang menjadi hak ulayat, memberikan peningkatan kapasitas reguler dalam pengelolaan hutan rakyat mulai dari perencanaan sampai dengan pemanfaatan, mengembangkan industri dan pasar hasil hutan rakyat dan menciptakan regulasi yang menjamin pasar untuk usaha kecil dan menengah (Dephut 2006). Hutan rakyat memberikan manfaat yang besar bagi seluruh masyarakat, diantaranya tersedianya peluang kerja yang cukup besar sehingga masyarakat dapat terlibat terutama pada saat adanya kegiatan pemanenan kayu yang terdiri dari penebangan, penyaradan dan pengangkutan. Dari keterlibatan masyarakat dalam bidang pemanenan itu akan mendongkrak nilai ekonomi dan kesejahteraan masyarakat serta diharapkan adanya kontribusi masyarakat itu sendiri terhadap hutan terutama hutan rakyat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya kontribusi pendapatan pelaku pemanenan dari kegiatan pemanenan kayu di hutan rakyat dan persepsi pelaku dan non pelaku pemanenan terhadap kegiatan pemanenan kayu di hutan rakyat.

Penelitian dilaksanakan di hutan rakyat di Kecamatan Tamansari dan Cigudeg pada 12 Juli – 2 Agustus 2007. Metode penelitian yang digunakan adalah dengan peninjauan awal, sehingga informasi didapatkan mulai dari sawmill kemudian didapatkan informasi selanjutnya tentang pekerja sawmill, pekerja pemanenan, pemilik sawmill dan masyarakat. Penarikan contoh responden secara sengaja (*purposive sampling*) untuk pelaku pemanenan dan acak (*random sampling*) untuk non pelaku pemanenan. Pengujian untuk mengetahui tingkat persepsi dengan menggunakan non parametrik yang terdiri dari uji kruskal-wallis, chi kuadrat dan koefisien kontingensi pada selang kepercayaan 95%. Pola I adalah pola dimana pemilik sawmill, pekerja sawmill, pekerja pemanenan dalam satu kepemilikan dan pemilik lahan berbeda, sedangkan Pola II adalah pola dimana pemilik dan pekerja sawmill, pekerja pemanenan dan pemilik lahan berbeda.

Kontribusi pendapatan rata-rata rumah tangga pelaku pemanenan dari kegiatan pemanenan kayu di hutan rakyat terhadap pendapatan total keluarga, untuk Pola I mempunyai persentase 99,72% dan Pola II 85,02%. Persepsi pelaku pemanenan pada Pola I dan Pola II terhadap kegiatan pemanenan kayu di hutan rakyat pada tingkat persepsi sedang-tinggi, akan tetapi lebih besar pada tingkat persepsi sedang sebesar 61,90%. Persepsi masyarakat non pelaku pemanenan Pola I dan Pola II terhadap pemanenan kayu di hutan rakyat menunjukkan hasil pada tingkat persepsi rendah-sedang-tinggi. Persepsi terbesar pada tingkat persepsi sedang yaitu 83,75%.

Kata Kunci: Hutan Rakyat, Pemanenan, Pendapatan, Persepsi

## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Persepsi Pelaku dan Non Pelaku Pemanenan Terhadap Kegiatan Pemanenan Kayu di Hutan Rakyat Serta Peranan Kegiatan Pemanenan Kayu di Hutan Rakyat Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Pelaku Pemanenan (Studi Kasus di Kecamatan Tamansari dan Cigudeg, Bogor, Jawa Barat) adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dengan bimbingan dosen pembimbing dan belum pernah digunakan sebagai karya ilmiah pada perguruan tinggi atau lembaga manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulisan lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Bogor, Januari 2008

Guruh Wisnu Wardhana  
NRP E24103029

Judul Skripsi : Persepsi Pelaku dan Non Pelaku Pemanenan Terhadap Kegiatan Pemanenan Kayu di Hutan Rakyat Serta Peranan Kegiatan Pemanenan Kayu di Hutan Rakyat Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Pelaku Pemanenan (Studi Kasus di Kecamatan Tamansari dan Cigudeg, Bogor Jawa Barat)

Nama : Guruh Wisnu Wardhana

NIM : E 24103029

Menyetujui:  
Komisi Pembimbing

Ketua,

Anggota,

Ujang Suwarna S.Hut, MSc  
NIP 132 158 765

Dr. Ir. Leti Sundawati, MSc  
NIP 131 918 661

Mengetahui:  
Dekan Fakultas Kehutanan IPB,

Dr. Ir. Hendrayanto, M.Agr  
NIP 131 578 788

Tanggal Lulus : .....

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah rabbil 'alamin. Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang Maha Mengetahui, atas segala limpahan Rahmat, Taufik dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah yang berjudul “Persepsi Pelaku dan Non Pelaku Pemanenan Terhadap Kegiatan Pemanenan Kayu di Hutan Rakyat Serta Peranan Kegiatan Pemanenan Kayu di Hutan Rakyat Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Pelaku Pemanenan“ bertempat di Kecamatan Tamansari dan Cigudeg, Bogor Jawa Barat.

Karya ilmiah ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kehutanan pada Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor. Dari mulai penyusunan proposal penelitian, pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi penulis telah banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ayahanda Wagimanto dan Ibunda Purnama Ekanti, kakakku Topan Agung Wibowo dan Guntur Wibisono serta Adikku Bayu Wijanarko yang selalu memberikan semangat dan doanya yang menghantarkan penulis seperti sekarang.
2. Ujang Suwarna, S.Hut, MSc dan Dr. Ir. Leti Sundawati, MSc selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, nasehat dan saran selama penulis berproses untuk menghasilkan karya ilmiah ini.
3. Ir. Suwarno Sutarahardja dosen penguji dari Departemen Manajemen Hutan dan Ir. Tutut Sunarminto, MSi dosen penguji dari Departemen Konservasi Sumberdaya Hutan dan Ekowisata atas masukan, saran dan nasehatnya.
4. South East Greenpeace dan PILI NGO yang telah memberikan informasi dan wawasan dalam penelitian.
5. Bapak Nur dan Aji Sampurna serta masyarakat Tamansari dan Cigudeg yang telah memfasilitasi dan membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian.
6. Kawan-kawan di Badan Eksekutif Mahasiswa KM IPB 2006-2007 terutama The JaknaZmania (The National Policy Departement) yang telah

menjadi wadah dalam memperjuangkan seluruh aspirasi rakyat demi tegaknya keadilan dan kebenaran di Indonesia "HIDUP MAHASISWA !!!"

7. Sahabat seperjuangan Forester IPB dan THH'ers Angkatan 40 terutama Pemanenan (Loggers Community) yang telah bersama-sama selama lebih dari empat tahun mengemban amanah untuk menimba ilmu kehutanan.
8. Kawan-kawan di Kozt PBT yang telah mewarnai keseharian penulis.
9. *Special thanks* buat Sekar Ayu Widyawati dan Vanessa A Anjani atas perhatian dan semangat yang diberikan, buat Mas Langlang atas koreksi prosidingnya, buat Farida (iic), Rani, Yudha, Eka yang telah mempersiapkan seminar dan sidang, juga buat Yeyet, Neng Weena, Edi, Adit, Teteh, Welly, Alus, Etha, Mita, Ika, Mara, Babeh, Adam, Icho, Fika, Pak Udin dan Pak Yaya yang telah membantu dalam penelitian.

Dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Semoga segala amal kebaikan mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Bogor, Januari 2008

Penulis

## RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan pada tanggal 10 Februari 1986 di Sragen, Jawa Tengah. Sebagai anak ketiga dari empat bersaudara dari pasangan Wagimanto dan Purnama Ekanti.

Pada tahun 1990 penulis memulai pendidikan formal di TK Pertiwi II Bendungan dan lulus pada tahun 1991. Selanjutnya penulis melanjutkan jenjang pendidikan ke SDN 1 Bendungan pada tahun yang sama dan lulus pada tahun 1997. Pada tahun 1997 penulis melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 2 Sragen dan lulus pada tahun 2000. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke SMU Negeri 1 Sragen dan lulus pada tahun 2003. Selanjutnya, penulis diterima di Institut Pertanian Bogor melalui jalur Undangan Seleksi Mahasiswa IPB (USMI) pada Fakultas Kehutanan, Jurusan Teknologi Hasil Hutan dengan memilih Sub Program Studi Pemanenan Hasil Hutan.

Selama mengikuti perkuliahan, penulis pernah menjadi asisten dosen mata kuliah Ilmu Ukur Tanah dan Pemetaan Wilayah tahun ajaran 2005/2006 dan Dasar-dasar Pemanenan Hasil Hutan pada tahun ajaran 2007/2008. Kegiatan praktek yang pernah dilakukan adalah Praktek Pengenalan dan Pengelolaan Hutan (P3H) di Getas Perum Perhutan Unit II Jawa Timur pada bulan Juli - Agustus 2006 serta Praktek Kerja Lapangan (PKL) di IUPHHK PT. Sarmiento Parakantja Timber (SARPATIM) Sampit - Kalimantan Tengah pada bulan Februari - April 2007.

Dalam kegiatan kemahasiswaan penulis aktif berorganisasi, pada tahun 2003-2004 penulis aktif di *Asean Forestry Student Association (AFSA)* LC IPB sebagai *Staff Public Relation*. Pada 2004-2005 menjadi Kepala Departemen *Public Relation* AFSA LC IPB, *Staff* Departemen Kemahasiswaan dan Kesejahteraan Sosial Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Fakultas Kehutanan IPB. Selain itu, selama 2 tahun (2004-2006) penulis diberi amanah sebagai Ketua Umum Paguyuban Mahasiswa Sukowati Bogor (PMSB), Ketua KOMPAK Departemen Teknologi Hasil Hutan tahun 2005. Kemudian pada tahun 2005-2007, penulis masuk BEM KM IPB sebagai *Staff* di Departemen Kebijakan Nasional dan pada tahun 2006 dipercaya sebagai Jendral Aksi dan Advokasi BEM KM IPB.



Selama menjadi mahasiswa penulis aktif diberbagai kepanitiaan baik tingkat fakultas, IPB, maupun internasional. Dalam beraktivitas, selain kuliah dan berkegiatan mahasiswa, penulis juga menjadi anggota sahabat dan relawan di sebuah LSM lingkungan PILI NGO. Penulis juga menjadi anggota pasif Greenpeace Asia Tenggara.

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana kehutanan, penulis melakukan penelitian dan menyusun skripsi dengan judul “Persepsi Pelaku dan Non Pelaku Pemanenan Terhadap Kegiatan Pemanenan Kayu di Hutan Rakyat Serta Peranan Kegiatan Pemanenan Kayu di Hutan Rakyat Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Pelaku Pemanenan (Studi Kasus di Kecamatan Tamansari dan Cigudeg, Bogor, Jawa Barat)” di bawah bimbingan Ujang Suwarna, S.Hut, MSc dan Dr. Ir. Leti Sundawati, MSc.

## DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI .....	i
DAFTAR TABEL .....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	iv
DAFTAR LAMPIRAN .....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	2
1.3 Tujuan Penelitian .....	2
1.4 Manfaat Penelitian .....	2
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Pemanenan Hutan .....	3
2.2 Hutan Rakyat .....	3
2.3 Masyarakat Sekitar Hutan .....	4
2.4 Sosial Ekonomi Masyarakat .....	7
2.5 Persepsi .....	8
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1 Kerangka Penelitian .....	9
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian .....	10
3.3 Ruang Lingkup Penelitian .....	10
3.4 Bahan dan Alat .....	10
3.5 Penentuan Lokasi Contoh .....	11
3.5 Metode Pengumpulan Data .....	11
3.6 Metode Penarikan Contoh .....	13
3.7 Metode Pengolahan dan Analisis Data .....	15
<b>BAB IV KONDISI UMUM LOKASI PENELITIAN</b>	
4.1 Kondisi Kecamatan Tamansari .....	21
4.2 Kondisi Kecamatan Cigudeg .....	22